

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang ada peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.<sup>47</sup> Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir induktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.

#### **B. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel Independen (X)

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 21, hal. 8

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*.<sup>48</sup> Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

*X = Model Contextual Teaching and Learning (CTL)*

b) Variabel Dependen (Y)

Sering disebut sebagai respon, output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:<sup>49</sup>

Y1 = Motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Y2 = Hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

### C. Populasi, Sampel, dan teknik Sampling

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, cet. 8, hal. 3

<sup>49</sup>*Ibid.*

kesimpulannya.<sup>50</sup>Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 48 peserta didik.

b) Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>51</sup>

c) Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu seluruh peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulugagung yang berjumlah 48 peserta didik, yaitu kelas III-A berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Sebagai bahan guna memberikan penilaian kepada siswa MI Podorejo Sumbergempol, kelas III, yaitu peneliti menggunakan model penilaian, mulai dari pertanyaan sederhana, observasi yang dilaksanakan peneliti, hingga lembar penilaian guru pamong. Sehingga para siswa tidak akan kesulitan dalam memberikan tanggapannya mengenai materi fikih tentang salat.

---

<sup>50</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet. 4, hal. 241

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, cet. 21, hal. 84-85

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Instrumen	Aplikasi
1	Observasi	<p>Peneliti melaksanakan observasi, mengenai materi dan kegiatan yang berhubungan dengan salat 5 waktu.</p> <p>Kemudian, peneliti membuat kesimpulan awal, mengenai kacakapan siswa memahami materi dan dalam melaksanakan salat wajib 5 waktu.</p>
2	Tes	<p>Peneliti kemudian memberikan pertanyaan sederhana kepada masing-masing siswa dengan bentuk soal uraian singkat, mengenai materi dan tata cara pelaksanaan salat wajib 5 waktu.</p> <p>Materi lebih diarahkan kepada pemahaman pelaksanaan salat 5 waktu bagi seseorang dalam konisi sakit.</p>
3	Dokumentasi	<p>Peneliti kemudian mengambil nilai dari tes tersebut.</p> <p>Guna memantapkan hasil, guru dapat meminta nilai siswa yang berhubungan dengan kegiatan / pelaksanaan salat wajib 5 waktu sebagai pembanding.</p>

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>52</sup>

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Pedoman Observasi

Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran Fikih kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

Dari hasil observasi ini, Peneliti melaksanakan observasi, mengenai materi dan kegiatan yang berhubungan dengan salat 5 waktu. Kemudian, peneliti membuat kesimpulan awal, mengenai kacakapan siswa memahami materi dan dalam melaksanakan salat wajib 5 waktu.

### b) Tes

Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Fikih peserta didik pada kelas yang menggunakan model CTL dengan hasil belajar Fikih peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 146

Sebagai bahan guna memberikan penilaian kepada siswa MI Podorejo Sumbergempol, kelas III, yaitu peneliti menggunakan model tes sederhana. Dengan memberikan 5 pertanyaan, dengan uraian bebas. Sehingga para siswa tidak akan kesulitan dalam memberikan tanggapannya mengenai materi fikih tentang salat.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Uraian Bebas**

No	Pertanyaan / uraian bebas
1	Apakah hukum melaksanakan salat 5 waktu?
2	Bagaimanakah hukumnya salat wajib 5 waktu bagi orang yang sakit?
3	Bagaimanakah pelaksanaan salat wajib 5 waktu bagi orang yang sakit?
4	Apakah diperbolehkan pelaksanaan salat wajib 5 waktu bagi orang yang sakit tanpa berwudlu?
5	Apakah diperbolehkan pelaksanaan salat wajib 5 waktu bagi orang yang sakit dengan cara berbaring atau duduk?

c) Pedoman Dokumentasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Fikih peserta didik pada kelas yang menggunakan model CTL dengan hasil belajar Fikih peserta didik yang menggunakan metode ceramah.<sup>53</sup> Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1996), cet. 10, hal. 136

Angket dan tes harus terlebih dahulu di uji dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum di berikan kepada sampel penelitian. Jika angket dan tes dikatakan valid dan reliabel maka baru bisa dijadikan alat ukur/ instrumen penelitian. Jika tidak maka tidak boleh dijadikan instrumen penelitian.

Validitas soal dan angket dapat diketahui dengan menggunakan

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi skor item soal.

$N$  = Jumlah subyek.

$X$  = Skor item.

$Y$  = Skor total.<sup>54</sup>

korelasi *product moment* sebagai berikut:<sup>54</sup>

Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut :<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 70

<sup>55</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Mengingat metode ini dilandasi oleh korelasi, maka koefisien *Cronbach Alpha* mempunyai range nilai antara 0 hingga 1. Pada nilai koefisien Cronbach Alpha berapakah alat ukur yang digunakan tersebut reliabel atau andal. Beberapa referensi menyebutkan bahwa:<sup>56</sup>

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,8 – 1,0 maka keandalan masuk kategori sangat tinggi .
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,6 – 0,8 maka keandalan masuk kategori tinggi.
- c. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,4 – 0,6 maka keandalan masuk kategori cukup.
- d. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,2 – 0,4 maka keandalan masuk kategori rendah.
- e. Jika nilai *Alpha Cronbach* 0,0 – 0,2 maka keandalan masuk kategori sangat rendah.

---

<sup>56</sup> Hardius Usman dan Nurdin Sobari, *Aplikasi Teknik Multivariate: Untuk Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 20



Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0*.

## **F. Data dan Sumber data**

### **a) Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data wawancara, tes hasil belajar, data dokumentasi dan data tentang angket motivasi belajar peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

### **b) Sumber Data.**

Pada penelitian ini data ada dua, yaitu: <sup>57</sup>

1. Data primer, diperoleh dari observasi, wawancara, angket, dan tes.
2. Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah.

## **G. Teknik Pengumpulan data**

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

### **a) Observasi**

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui tentang proses pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>57</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

b) Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dapat pula dikatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar fikih peserta didik.

c) Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar fikih peserta didik.

d) Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, data peserta didik yang dibuat sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto selama kegiatan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

#### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

#### b. Editing

Editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

#### c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

---

<sup>58</sup> Sopiah, *Metodolologi Peneltian...*, hal. 198

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- a) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- b) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- c) Yang berkootasi cukup diberi skor 3
- d) Yang berkootasi kurang diberi skor 2
- e) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika.<sup>59</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

a. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat analisis terhadap data yang diperoleh harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

---

<sup>59</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95-96

<sup>60</sup> Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 100

## 1. Uji Homogenitas

### UJI HOMOGENITAS

#### 1. Uji Homogenitas Variansi

Adapun langkah-langkah yang perlu kita lakukan dalam uji homogenitas variansi ini adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan nilai variansi/standar deviasi untuk variabel X dan Y, yaitu dengan rumus:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

dengan: n = banyak data

- b) Menentukan nilai  $F_{hitung}$  dari variansi X dan Y, yaitu dengan rumus:

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

## 2. Uji Nomalitas

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya yaitu uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.<sup>61</sup>

### UJI NORMALITAS

#### 1. Chi-Square

Chi-Square atau  $\chi^2$  untuk Uji Goodness of fit Distribusi Normal menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Persyaratan Metode Chi-Square (Uji Goodness of fit Distribusi Normal)

- Data tersusun berkelompok atau dikelompokkan dalam table distribusi frekuensi.
- Cocok untuk data dengan banyaknya angka besar ( $n > 30$ )
- Setiap sel harus terisi, yang kurang dari 5 digabungkan.

#### Kriteria

Jika nilai  $\chi^2$  hitung < nilai  $\chi^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $\chi^2$  hitung > nilai  $\chi^2$  tabel, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima.

<sup>61</sup> Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik...*, cet.2, hal. 153

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas dan data yang telah diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pegujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Penelitian ini menggunakan Uji *t-test* dan Uji Manova.<sup>62</sup> Untuk mempermudah perhitungan dan analisa, peneliti menggunakan program *SPSS 22.0*.

#### a. Uji T-test

Untuk menguji apakah ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar, dengan menggunakan uji *t-test*. Teknik *t-test* (disebut *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *studet-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>63</sup>

Adapun tahapan pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### 1. Menentukan hipotesis dalam bentuk kalimat

- a)  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar

---

<sup>62</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), cet.2, hal. 31

<sup>63</sup> Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 81

fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b)  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

#### b. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikih peserta didik, peneliti menggunakan uji Manova.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Univaersitas Diponegoro, 2015), hal. 86

Adapun langkah-langkah melakukan uji manova adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_a$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil fikh belajar peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

$H_o$ : Ada pengaruh yang signifikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan hasil belajar fikh peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b) Kriteria pengambilan keputusan

Untuk tes uji manova, cara pengambilan keputusan pada outputnya adalah:

1. Berdasarkan p-value

a. Jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh).

b. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh).

2. Berdasarkan signifikansi

a. Jika nilai  $sig. \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

b. Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

---

<sup>65</sup> Usman, *Aplikasi Tekni...*, hal. 159